

# Reverend Insanity Chapter 5 Bahasa Indonesia

Bab 5 Bab 5: Leluhur Manusia dan Tiga Gu, Harapan Tercerahkan

Penerjemah: — — Editor: — —

Lingkungan sekitar terdiam beberapa saat sebelum semua orang mengalihkan pandangan mereka padanya.

“Ini semakin menarik. Fang Yuan diam-diam tersenyum di dalam. Di depan semua orang, dia telah melewati sungai dan melangkah ke tepi sungai di seberangnya.

Dalam sekejap, dia merasakan lapisan tekanan.

Tekanan ini berasal dari dalam mata air spiritual. Qi purba meluap yang dipancarkan oleh mata air spiritual adalah penyebab dari tekanan tersebut.

Dengan cepat, semak bunga di bawah kaki Fang Yuan mulai melepaskan banyak titik cahaya.

Bintik-bintik bercahaya itu mengambang di sekitar dan kemudian menutupi seluruh tubuh Fang Yuan, mengganggu dia.

“Ini adalah Gu of Hope. Fang Yuan berbisik di dalam. Meskipun orang yang bertanggung jawab tidak banyak bicara, dia telah memahaminya dengan jelas.

Setiap tempat bercahaya adalah benang Gu.

Nama Gu adalah Harapan.

Ada cerita rakyat kuno tentang Gu of Hope ini.

Legenda mengatakan, pada saat dunia ini baru saja terbentuk, itu adalah dunia yang tidak beradab dengan hewan liar yang mengamuk di mana-mana. Ketika jenis manusia pertama muncul, dia adalah Leluhur Manusia – Ren Zu. Dia makan daging dan unggas mentah. Karenanya, dia menjalani kehidupan yang sulit.

Apalagi dengan adanya kelompok hewan liar yang disebut Predicaments. Mereka menyukai daging Ren Zu dan selalu ingin mencicipinya.

Ren Zu tidak memiliki tubuh yang kokoh seperti gunung batu atau cakar yang sangat tajam. Bagaimana dia bisa bertarung dengan binatang buas ini? Sumber makanannya semakin tidak stabil. Dia bersembunyi sepanjang hari. Menjadi yang terendah dalam rantai makanan, sepertinya hidupnya semakin terancam.

Namun, pada saat itu, ada tiga Gu yang sengaja datang kepadanya, mereka berkata, “Jika kamu menggunakan hidupmu untuk mendukung kami, kami akan membantumu melewati rintangan ini.”

Ren Zu berada di jalan buntu, dia hanya bisa menerima tuntutan ketiga Gu.

Pertama, dia menggunakan kemudaan remaja untuk memelihara yang terbesar dari tiga Gu. Gu itu kemudian memberinya kekuatan.

Dengan kekuatan, hidup Ren Yu berubah menjadi lebih baik. Dia mulai memiliki sumber makanan yang stabil dan mampu melindungi dirinya sendiri. Dia menyukai pertempuran yang sengit dan telah membinasakan banyak Kesulitan. Namun, rasa sakitnya datang dengan cepat. Dia kemudian menyadari bahwa kekuatan itu tidak mahakuasa. Daripada menggunakannya dengan sembrono, itu juga membutuhkan waktu pemulihan dan pelatihan.

Selain itu, dengan seluruh kawanan Kesulitan, dia hanyalah entitas kecil.

Setelah mempelajari pengalaman yang menyakitkan, dia memutuskan untuk menggunakan kekuatan paruh baya dan keremajaannya untuk memberi makan Gu tercantik dari ketiganya.

Segera, Gu kedua memberinya Kebijakan.

Ren Zu telah menerima Kebijakan dan kemudian mulai mengumpulkan pengalaman setelah belajar tentang pemikiran dan introspeksi. Dia menyadari bahwa terkadang lebih baik menggunakan pikirannya daripada menggunakan kekuatan. Berkat kebijakan dan kekuatannya, dia mencapai banyak hal yang tidak bisa dia lakukan sebelumnya, melenyapkan lebih banyak Kesulitan. Dia memakan daging mereka, meminum darah mereka, dan menggunakan keuletan ini untuk terus hidup.

Tapi jam-jam menyenangkan berlalu cepat; Ren Zu sudah tua sekarang. Dia semakin tua.

Ini karena dia telah mengabdikan kehidupan remaja dan paruh baya untuk Gu of Power dan Gu of Hope.

Tubuhnya layu seiring bertambahnya usia. Dia tidak bisa merasa bahagia lagi.

“Kamu manusia, apa yang bisa kamu berikan kepada kami sekarang? Anda tidak memiliki apa-apa lagi untuk ditawarkan kepada kami. Gu of Power dan Gu of Hope dengan dingin pergi setelah menyadari hal itu.

Ren Zu telah kehilangan kekuatan dan kebijaksanaannya. Dia dengan cepat terdeteksi dan dikelilingi oleh Kesulitan lagi. Dia sudah tua; dia tidak memiliki cukup kekuatan untuk berlari. Giginya juga hilang; dia bahkan tidak bisa mengunyah buah-buahan liar.

Dia dengan lumpuh jatuh ke tanah sementara banyak Kesulitan mengelilinginya. Di dalam hatinya, hanya ada depresi.

Tepat pada saat itu, Gu ketiga memberitahunya. “Manusia, persembahkanlah aku, aku bisa membantumu lolos dari Kesulitan.”

Air mata jatuh dari mata Ren Zu; dan dia berkata, “Gu ah, apa yang tersisa? Lihat, Gu of Power dan Gu of Wisdom semuanya telah meninggalkanku. Dan saya hanya memiliki usia tua. Dibandingkan dengan remaja dan paruh baya saya, itu mungkin tidak layak. Tetapi jika saya menawarkan hari tua saya, maka hidup saya akan segera berakhir. Bahkan jika saya dikelilingi oleh kesulitan ini, saya masih akan hidup bahkan hanya untuk setengah detik lagi. Saya masih ingin hidup lebih lama; bahkan satu detik sudah

cukup. Jadi, kamu harus pergi. Aku tidak bisa mengabdikan kepadamu lagi. ”

Gu itu berkata, “Di antara ketiganya, kebutuhan saya adalah yang terkecil. Manusia, kamu hanya perlu memberikan hatimu padaku. Itu cukup . ”

“Bahkan jika aku memberikan hatiku, Gu ah, apa yang bisa kamu berikan padaku?” Ren Zu berkata, “Ini adalah kebuntuan. Bahkan jika Gu of Power dan Wisdom keduanya telah kembali kepadaku, mereka masih tidak dapat mengubah satu hal pun. ”

Dibandingkan dengan Gu of Power, Gu ini adalah yang terlemah. Itu hanya tempat bercahaya. Itu juga yang paling redup kontras dengan Gu of Wisdom. Gu ini hanya bisa memancarkan cahaya putih samar dan tidak memiliki sedikit pun keindahan atau kemegahan.

Namun, setelah manusia menawarkan hatinya kepada Gu, utas Gu ini tiba-tiba mengeluarkan cahaya yang menakjubkan, menerangi seluruh lingkungan. Kawan Kesulitan berteriak, “Ini adalah Gu of Hope, cepat mundur. Kami Kesulitan paling takut pada harapan. ”

Kelompok Kesulitan kemudian melarikan diri dengan mengerikan.

Ren Zu melebarkan matanya. Mulai saat ini dan seterusnya, dia tahu – menghadapi Kesulitan itu, dia hanya perlu memberikan hatinya kepada Gu of Hope.

Bersamaan dengan itu, Gu of Hope telah berkumpul dan berubah menjadi sekelompok sinar, mengganggu tubuh Fang Yuan.

Karena tekanan dari luar, mereka dengan cepat menyatu ke perut Fang Yuan, tinggal di tiga cun [1] di bawah pusarnya, secara spontan membentuk kelompok.

Fang Yuan langsung merasakan tekanannya berkurang.

Dia mulai berjalan, terus maju.

Dengan setiap langkah, satu demi satu, Gu of Hope terus menerus terjun dari lautan bunga, berkumpul di sekitar tubuhnya dan bergabung dengan kelompok cahaya.

Kelompok cahaya itu semakin besar dan semakin terang.

Namun, orang yang bertanggung jawab di tepi sungai seberang mengerutkan kening.

“Jumlah Gu of Hope tampaknya cukup sedikit. “Kelompok lansia yang fokus pada Fang Yuan dalam kegelapan tidak bisa menahan perasaan khusyuk saat melihat pemandangan ini.

Kepala klan juga mengerutkan alisnya. Ini seharusnya tidak menjadi situasi yang terjadi pada bakat kelas A.

Di bawah tekanan, Fang Yuan terus berjalan ke depan.

“Di bawah sepuluh langkah tidak memiliki bakat untuk berkultivasi. Sepuluh hingga dua puluh langkah adalah bakat kelas D. Kecakapan kelas C berkisar dari dua puluh hingga tiga puluh langkah. Tiga puluh hingga empat puluh langkah akan diberi peringkat di kelas B sementara empat puluh hingga lima puluh

adalah bakat kelas A. Sampai sekarang, saya sudah berjalan dua puluh tiga langkah. ”

“Dua puluh empat, dua puluh lima, dua puluh enam. . . . dua puluh tujuh . Fang Yuan diam-diam menghitung di dalam. Ketika dia berada di langkah kedua puluh tujuh, seolah-olah BANG keras telah bergema, kelompok cahaya di dalam perutnya telah mencapai batasnya, tiba-tiba meledak dengan keras.

Ledakan ini hanya terjadi di dalam tubuh Fang Yuan. Orang luar tidak bisa mengenalinya. Tapi Fang Yuan merasakan misteri yang mengguncang bumi saat itu.

Dalam waktu singkat, rambut di sekujur tubuhnya telah berdiri; pori-pori menegang, mentalitasnya seperti busur yang diregangkan dengan kuat, tiba-tiba menegang.

Segera setelah itu, kepalanya seperti kehampaan sementara tubuhnya semakin lemah. Seolah-olah dia telah jatuh di puncak gunung yang dikelilingi oleh awan putih. Detak hati di dalam dirinya mulai mengendur; rambutnya tergerai saat pori-pori di seluruh tubuhnya terbuka.

Segera, keringat mulai mengucur di tubuhnya.

Proses ini tidak cepat maupun singkat. Itu datang dengan cepat, tetapi juga pergi dengan tiba-tiba.

Fang Yuan tercengang tetapi dia tampaknya telah sadar kembali setelah sekejap.

Dalam kegelapan, dia menenangkan pikirannya lalu melanjutkan penginderaan di dalam tubuhnya sendiri. Dia segera menemukan lubang yang muncul dari ketiadaan, terletak di antara kedua ginjalnya di bawah perutnya.

Dia berhasil membuka celahnya!

Ini adalah harapannya untuk kehidupan abadi !!

—

[1] Satuan ukuran Cina. 1 cun = 3.33cm

Bab 5 Bab 5: Leluhur Manusia dan Tiga Gu, Harapan Tercerahkan

Penerjemah: — — Editor: — —

Lingkungan sekitar terdiam beberapa saat sebelum semua orang mengalihkan pandangan mereka padanya.

“Ini semakin menarik.Fang Yuan diam-diam tersenyum di dalam.Di depan semua orang, dia telah melewati sungai dan melangkah ke tepi sungai di seberangnya.

Dalam sekejap, dia merasakan lapisan tekanan.

Tekanan ini berasal dari dalam mata air spiritual.Qi purba meluap yang dipancarkan oleh mata air spiritual adalah penyebab dari tekanan tersebut.

Dengan cepat, semak bunga di bawah kaki Fang Yuan mulai melepaskan banyak titik cahaya.

Bintik-bintik bercahaya itu mengambang di sekitar dan kemudian menutupi seluruh tubuh Fang Yuan, mengganggu dia.

“Ini adalah Gu of Hope. Fang Yuan berbisik di dalam. Meskipun orang yang bertanggung jawab tidak banyak bicara, dia telah memahaminya dengan jelas.

Setiap tempat bercahaya adalah benang Gu.

Nama Gu adalah Harapan.

Ada cerita rakyat kuno tentang Gu of Hope ini.

Legenda mengatakan, pada saat dunia ini baru saja terbentuk, itu adalah dunia yang tidak beradab dengan hewan liar yang mengamuk di mana-mana. Ketika jenis manusia pertama muncul, dia adalah Leluhur Manusia – Ren Zu. Dia makan daging dan unggas mentah. Karenanya, dia menjalani kehidupan yang sulit.

Apalagi dengan adanya kelompok hewan liar yang disebut Predicaments. Mereka menyukai daging Ren Zu dan selalu ingin mencicipinya.

Ren Zu tidak memiliki tubuh yang kokoh seperti gunung batu atau cakar yang sangat tajam. Bagaimana dia bisa bertarung dengan binatang buas ini? Sumber makanannya semakin tidak stabil. Dia bersembunyi sepanjang hari. Menjadi yang terendah dalam rantai makanan, sepertinya hidupnya semakin terancam.

Namun, pada saat itu, ada tiga Gu yang sengaja datang kepadanya, mereka berkata, “Jika kamu menggunakan hidupmu untuk mendukung kami, kami akan membantumu melewati rintangan ini.”

Ren Zu berada di jalan buntu, dia hanya bisa menerima tuntutan ketiga Gu.

Pertama, dia menggunakan kemudaan remaja untuk memelihara yang terbesar dari tiga Gu. Gu itu kemudian memberinya kekuatan.

Dengan kekuatan, hidup Ren Yu berubah menjadi lebih baik. Dia mulai memiliki sumber makanan yang stabil dan mampu melindungi dirinya sendiri. Dia menyukai pertempuran yang sengit dan telah membinasakan banyak Kesulitan. Namun, rasa sakitnya datang dengan cepat. Dia kemudian menyadari bahwa kekuatan itu tidak mahakuasa. Daripada menggunakannya dengan sembrono, itu juga membutuhkan waktu pemulihan dan pelatihan.

Selain itu, dengan seluruh kawanan Kesulitan, dia hanyalah entitas kecil.

Setelah mempelajari pengalaman yang menyakitkan, dia memutuskan untuk menggunakan kekuatan paruh baya dan keremajaannya untuk memberi makan Gu tercantik dari ketiganya.

Segara, Gu kedua memberinya Kebijakan.

Ren Zu telah menerima Kebijakan dan kemudian mulai mengumpulkan pengalaman setelah belajar tentang pemikiran dan introspeksi. Dia menyadari bahwa terkadang lebih baik menggunakan pikirannya daripada menggunakan kekuatan. Berkat kebijakan dan kekuatannya, dia mencapai

banyak hal yang tidak bisa dia lakukan sebelumnya, melenyapkan lebih banyak Kesulitan. Dia memakan daging mereka, meminum darah mereka, dan menggunakan keuletan ini untuk terus hidup.

Tapi jam-jam menyenangkan berlalu cepat; Ren Zu sudah tua sekarang. Dia semakin tua.

Ini karena dia telah mengabdikan kehidupan remaja dan paruh baya untuk Gu of Power dan Gu of Hope.

Tubuhnya layu seiring bertambahnya usia. Dia tidak bisa merasa bahagia lagi.

“Kamu manusia, apa yang bisa kamu berikan kepada kami sekarang? Anda tidak memiliki apa-apa lagi untuk ditawarkan kepada kami. Gu of Power dan Gu of Hope dengan dingin pergi setelah menyadari hal itu.

Ren Zu telah kehilangan kekuatan dan kebijaksanaannya. Dia dengan cepat terdeteksi dan dikelilingi oleh Kesulitan lagi. Dia sudah tua; dia tidak memiliki cukup kekuatan untuk berlari. Giginya juga hilang; dia bahkan tidak bisa mengunyah buah-buahan liar.

Dia dengan lumpuh jatuh ke tanah sementara banyak Kesulitan mengelilinginya. Di dalam hatinya, hanya ada depresi.

Tepat pada saat itu, Gu ketiga memberitahunya. “Manusia, persembahkanlah aku, aku bisa membantumu lolos dari Kesulitan.”

Air mata jatuh dari mata Ren Zu; dan dia berkata, “Gu ah, apa yang tersisa? Lihat, Gu of Power dan Gu of Wisdom semuanya telah meninggalkanku. Dan saya hanya memiliki usia tua. Dibandingkan dengan remaja dan paruh baya saya, itu mungkin tidak layak. Tetapi jika saya menawarkan hari tua saya, maka hidup saya akan segera berakhir. Bahkan jika saya dikelilingi oleh kesulitan ini, saya masih akan hidup bahkan hanya untuk setengah detik lagi. Saya masih ingin hidup lebih lama; bahkan satu detik sudah cukup. Jadi, kamu harus pergi. Aku tidak bisa mengabdikan kepadamu lagi.”

Gu itu berkata, “Di antara ketiganya, kebutuhan saya adalah yang terkecil. Manusia, kamu hanya perlu memberikan hatimu padaku. Itu cukup.”

“Bahkan jika aku memberikan hatiku, Gu ah, apa yang bisa kamu berikan padaku?” Ren Zu berkata, “Ini adalah kebuntuan. Bahkan jika Gu of Power dan Wisdom keduanya telah kembali kepadaku, mereka masih tidak dapat mengubah satu hal pun.”

Dibandingkan dengan Gu of Power, Gu ini adalah yang terlemah. Itu hanya tempat bercahaya. Itu juga yang paling redup kontras dengan Gu of Wisdom. Gu ini hanya bisa memancarkan cahaya putih samar dan tidak memiliki sedikit pun keindahan atau kemegahan.

Namun, setelah manusia menawarkan hatinya kepada Gu, utas Gu ini tiba-tiba mengeluarkan cahaya yang menakjubkan, menerangi seluruh lingkungan. Kawan Kesulitan berteriak, “Ini adalah Gu of Hope, cepat mundur. Kami Kesulitan paling takut pada harapan.”

Kelompok Kesulitan kemudian melarikan diri dengan mengerikan.

Ren Zu melebarkan matanya. Mulai saat ini dan seterusnya, dia tahu – menghadapi Kesulitan itu, dia

hanya perlu memberikan hatinya kepada Gu of Hope.

Bersamaan dengan itu, Gu of Hope telah berkumpul dan berubah menjadi sekelompok sinar, mengganggu tubuh Fang Yuan.

Karena tekanan dari luar, mereka dengan cepat menyatu ke perut Fang Yuan, tinggal di tiga cun [1] di bawah pusarnya, secara spontan membentuk kelompok.

Fang Yuan langsung merasakan tekanannya berkurang.

Dia mulai berjalan, terus maju.

Dengan setiap langkah, satu demi satu, Gu of Hope terus menerus terjun dari lautan bunga, berkumpul di sekitar tubuhnya dan bergabung dengan kelompok cahaya.

Kelompok cahaya itu semakin besar dan semakin terang.

Namun, orang yang bertanggung jawab di tepi sungai seberang mengerutkan kening.

“Jumlah Gu of Hope tampaknya cukup sedikit.” Kelompok lansia yang fokus pada Fang Yuan dalam kegelapan tidak bisa menahan perasaan khusyuk saat melihat pemandangan ini.

Kepala klan juga mengerutkan alisnya. Ini seharusnya tidak menjadi situasi yang terjadi pada bakat kelas A.

Di bawah tekanan, Fang Yuan terus berjalan ke depan.

“Di bawah sepuluh langkah tidak memiliki bakat untuk berkultivasi. Sepuluh hingga dua puluh langkah adalah bakat kelas D. Kecakapan kelas C berkisar dari dua puluh hingga tiga puluh langkah. Tiga puluh hingga empat puluh langkah akan diberi peringkat di kelas B sementara empat puluh hingga lima puluh adalah bakat kelas A. Sampai sekarang, saya sudah berjalan dua puluh tiga langkah.”

“Dua puluh empat, dua puluh lima, dua puluh enam, dua puluh tujuh. Fang Yuan diam-diam menghitung di dalam. Ketika dia berada di langkah kedua puluh tujuh, seolah-olah BANG keras telah bergema, kelompok cahaya di dalam perutnya telah mencapai batasnya, tiba-tiba meledak dengan keras.

Ledakan ini hanya terjadi di dalam tubuh Fang Yuan. Orang luar tidak bisa mengenalinya. Tapi Fang Yuan merasakan misteri yang mengguncang bumi saat itu.

Dalam waktu singkat, rambut di sekujur tubuhnya telah berdiri; pori-pori menegang, mentalitasnya seperti busur yang diregangkan dengan kuat, tiba-tiba menegang.

Segera setelah itu, kepalanya seperti kehampaan sementara tubuhnya semakin lemah. Seolah-olah dia telah jatuh di puncak gunung yang dikelilingi oleh awan putih. Detak hati di dalam dirinya mulai mengendur; rambutnya tergerai saat pori-pori di seluruh tubuhnya terbuka.

Segera, keringat mulai mengucur di tubuhnya.

Proses ini tidak cepat maupun singkat. Itu datang dengan cepat, tetapi juga pergi dengan tiba-tiba.

Fang Yuan tercengang tetapi dia tampaknya telah sadar kembali setelah sekejap.

Dalam kegelapan, dia menenangkan pikirannya lalu melanjutkan penginderaan di dalam tubuhnya sendiri. Dia segera menemukan lubang yang muncul dari ketiadaan, terletak di antara kedua ginjalnya di bawah perutnya.

Dia berhasil membuka celahnya!

Ini adalah harapannya untuk kehidupan abadi !

—

[1] Satuan ukuran Cina. 1 cun = 3.33cm